

### Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُرْشِدًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، بَلَّغَ الرِّسَالَةَ، وَأَدَّى الْأَمَانَةَ، وَنَصَحَ الْأُمَّةَ، وَجَاهَدَ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ حَتَّى آتَاهُ الْيَقِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ تَعَالَى: ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ، وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ [آل عمران: ١٠٢].

Kaum Muslimin Sidang Jum'at *Rahimakumullah*..

Marilah kita jadikan pertemuan di tempat dan waktu yang mulia ini, sebagai penumbuh dan penambah iman dan takwa kita kepada Allah *Ta'ala*. Hal ini karena iman dan takwa adalah sebaik-baik bekal untuk mengarungi kehidupan dunia ini sebelum kehidupan akhirat kelak. Firman Allah,

﴿وَتَكَزَّدُوا فَايَبَ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى﴾ [البقرة: ١٩٧]

"Berebekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa." (Al-Baqarah: 197)

Kaum Muslimin Sidang Jum'at *Rahimakumullah*..

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa narkoba dan judi haram dan dosa besar. Namun yang menjadi persoalan ialah sebagian besar masyarakat, kurang atau tidak menyadari bahaya yang akan menimpa akibat penggunaan narkoba atau perbuatan judi. Inilah yang menjadi fokus tulisan ini. Dalam kaitan inilah Alqur'an memberikan penjelasan yang cukup gamblang, firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*,

﴿وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ﴾ [البقرة: ١٩٥]

"Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik." (Al-Baqarah: 195)

Dalam ayat lain Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman,

سَأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ﴿٢١٩﴾ [البقرة: ٢١٩]

"Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya." (Al-Baqarah: 219)

Firman-Nya yang lain,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾ [المائدة: ٩٠-٩١]

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah suatu yang kotor berasal dari perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu menginginkan timbulnya permusuhan dan kebencian di antara kalian melalui (minuman) khamar dan berjudi, serta menghalangi kalian dari zikrullah dan mendirikan shalat; bukankah kalian sudah diperintahkan untuk meninggalkan perbuatan keji itu selama-selamanya?" (Al-Maidah: 90-91)

Kaum Muslimin Sidang Jum'at *Rahimakumullah*...

Apabila diamati dengan seksama ketiga ayat di atas, tampak jelas Al-Qur'an sangat serius dalam membicarakan masalah narkoba dan judi. Pada urutan pertama dari tiga kelompok ayat itu, memberikan informasi secara umum bahwa Allah tidak mengizinkan manusia mencelakakan diri mereka sendiri, apalagi diri orang lain. Menggunakan narkoba dan berjudi tiada lain akan merusak diri sendiri dan orang lain sekaligus, lebih-lebih anak cucu keturunan mereka. Betapa tidak, pelaku kriminal semacam mereka telah melakukan pengrusakan fatal terhadap substansi yang teramat asasi dalam diri mereka, yaitu akal sehat. Bisa dibayangkan, apabila akal sehat telah rusak, maka akan rusak semuanya. Bahkan agama seseorang pun dapat menjadi *amburadur* manakala akal telah rusak. Nabi *Shallallahu alaihi wasallam* mengingatkan dalam hadisnya, "Orang yang tidak berakal tidak ada agama baginya." (Al-Suyuthi, Al-Jami' Al-Shaghir, II, h.16)

Lebih jelas lagi, pada ayat berikutnya Allah menegaskan bahwa khamar (narkoba) dan judi itu ialah satu paket karenanya keduanya disebut Allah sekaligus tanpa dibatasi dengan kata-kata lain. Dan disamakan pula menyebutnya dengan

Kemudian Allah menyatakan dengan eksplisit bahwa semua itu adalah kotor karena berasal dari tipudaya dan perbuatan syetan yang terkutuk. Memang diakui pada narkoba dan judi itu ada sedikit manfaat, misalnya untuk menghangatkan badan atau sedikit hiburan, namun dosa dan kerusakan yang ditimbulkannya jauh lebih dahsyat daripada manfaatnya. Jadi tidak seimbang antara kerusakan yang terjadi dengan manfaat yang didapat. Sebagaimana ditegaskan Allah pada ayat urutan kedua itu

﴿وَأَشْهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا﴾ [البقرة: ٢١٩]

Bak orang menambal pakaian yang koyak, makin ditambal semakin koyak, bukannya semakin baik. Itulah dia narkoba dan judi yang selalu mengronrong dan memporakporandakan kehidupan umat, ibaratnya “racun berisi madu.” Madunya sedikit, selebihnya penuh racun yang akan menggerogoki seujur tubuh si pelakunya sampai yang bersangkutan tidak berdaya menghadapinya dan tidak mampu membebaskan diri darinya. Bila kondisi semacam ini telah menjangkiti kehidupan umat secara keseluruhan, dapat dipastikan tamat sudah riwayat sebuah bangsa. Meskipun mereka masih tampak eksis, namun mereka bagaikan mayat berjalan-jalan. Karena mereka tidak mampu berbuat, apalagi berkreasi dan memikirkan masa depan, baik untuk dirinya sendiri, orang lain, apalagi generasi yang akan datang.

Kaum Muslimin Sidang Jum’at *Rahimakumullah...*

Bagaimana mungkin mampu memikirkan kehidupan berbangsa, bernegara, malah mereka sendiri jatuh dalam permusuhan dan saling membenci satu sama lain. Itulah buah utama yang diciptakan syetan di kalangan para pengguna narkoba dan penjudi. Manakala hal ini terjadi, timbul kegaduhan dan kekacauan di tengah masyarakat tinggal menunggu waktu. Kondisi inilah yang selalu diinginkan oleh syetan, sebab jalan paling mudah untuk menjerumuskan seseorang atau suatu bangsa ke dalam jurang kenistaan ialah melalui situasi tidak menentu dan kacau. Syetan sangat piawai dalam menciptakan kondisi yang demikian. Antara lain dengan mendorong mereka menggunakan narkoba dan melakukan perjudian.

Hal itu bisa terjadi karena hati nurani para pelaku narkoba dan judi tersebut telah tertutup dari dzikrullah dan mendirikan shalat

﴿وَيَصُدُّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ﴾ [المائدة: ٩١]

Telah dimaklumi bahwa dzikrullah itu ibaratnya lentera yang menerangi perjalanan hidup seseorang. Apabila lentera sudah padam, bagaimana mungkin kita akan selamat dalam perjalanan yang gelap gulita. Inilah yang

diingatkan Allah di penghujung ayat 91 dari Al-Maidah di atas. Perhatikanlah berbagai tindakan kekerasan dan kekacauan yang terjadi di dunia, termasuk Indonesia, bermula dari tertutupnya hati umat dari dzikrullah. Narkoba dan judi merupakan penyebab pertama dan utama yang membuat hati seseorang tertutup dari dzikrullah. Judi misalnya, membuat seseorang larut dalam permainan, berjam-jam bahkan berhari-hari duduk di meja judi. Mereka tidak merasa lelah. Pengguna narkoba lebih sadis lagi, mereka tega merusak akal sehat yang dianugerahkan Allah untuk berpikir. Lalu merasa bagaikan di dalam surga di atas awang-awang melupakan penderitaan. Jelas kondisi seperti itu tidak memungkinkan bagi mereka melakukan dzikrullah apalagi mendirikan shalat. Mereka semakin jauh dari Allah dan sebaliknya semakin dekat kepada syetan. Kalau sudah demikian, maka sedikit persoalan saja cukup untuk memicu perselisihan, pertengkaran, dan permusuhan. Bahkan tidak jarang berujung pada kegaduhan, kekacauan yang dapat menimbulkan perang saudara ataupun antar bangsa. Itulah yang diinginkan syetan. Tapi sayang sekali manusia tidak mau menyadarinya sehingga terjebak dalam perangkap syetan dan tidak mampu membebaskan diri dari cengkraman syetan. Lihatlah fenomena yang terjadi dewasa ini, hari-hari di ruang publik dipenuhi oleh berita-berita kekerasan demi kekerasan, jauh dari budaya ketimuran yang penuh ramah dan ceria, sopan, santun, tepo selero. Semua itu terkesan tinggal kenangan masa silam, generasi muda sekarang sudah jauh dari perilaku yang demikian. Sungguh sangat menyedihkan, memilukan dan sekaligus memalukan.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

## **Khutbah Kedua**

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا، وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَسَلَّمْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Kaum Muslimin Sidang Jum'at *Rahimakumullah*..

Kalaulah mereka tidak meninggalkan Al-Qur'an tentu sikap dan perilaku menyimpang sebagaimana ditunjukkan oleh para pelaku narkoba dan judi itu tidak akan terjadi. Tapi sayang sekali mereka tidak peduli terhadap kitab suci yang telah mereka terima secara turun temurun sejak 14 abad silam. Kondisi

semacam ini tampak merata sejak dulu sampai sekarang. Dalam arti, terjadinya berbagai tindakan kejahatan atau kriminal berawal dari ditinggalkannya ajaran Al-Qur'an. Seperti terlihat dalam keluhan Nabi *Shallallahu alaihi wasallam* kepada Tuhan-Nya, sebagaimana diabadikan Allah di dalam ayat 30 Al-Furqan,

﴿ وَقَالَ الرَّسُولُ يَرَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ﴿٣٠﴾ ﴾ [الفرقان: ٣٠]

“Rasul bersabda, “Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah meninggalkan Alqur'an ini di belakang punggung mereka.” (Al-Furqân: 30)

Kaum Muslimin Sidang Jum'at *Rahimakumullah*...

Jadi jika ingin menyelamatkan umat dan generasi bangsa, maka narkoba dan judi harus dibasmi tuntas. Tidak ada jalan lain kecuali menanamkan akidah sejak dini, menerapkan ajaran Al-Qur'an secara murni dan konsekuen oleh setiap individu di dalam masyarakat, baik secara individual, maupun berkeluarga, bermasyarakat dan berbangsa.

﴿ إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾ ﴾ [الأحزاب: ٥٦]

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

رَبَّنَا أَوْزِعْنَا أَنْ نَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيْنَا وَعَلَى الدِّينِ، وَأَنْ نَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ، وَأَدْخِلْنَا بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ.

﴿ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾ ﴾ [البقرة: ٢٠١]

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ . اذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ، وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ، وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ يُعَلِّمُ مَا تَصْنَعُونَ، أَقِيمُوا الصَّلَاةَ!